



**PENANAMAN NILAI KEDISIPLINAN DI SMP AL-RIFA'IE
GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

OLEH:

IFTIN MUFARIHA

NPM. 21501011194



UNIVERSITAS ISLAM MALANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

2020



**PENANAMAN NILAI KEDISIPLINAN DI SMP AL-RIFAI'E
GONDANGLEGI MALANG**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1) Pada Program
Studi Pendidikan Agama Islam**

OLEH:

IFTIN MUFARIHA

NPM. 21501011194

UNIVERSITAS ISLAM MALANG

**FAKULTAS AGAMA IPROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM**

2020

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi yang disusun Oleh Iftin Mufariha ini telah diperiksa dan disetujui oleh pembimbing untuk diuji

Malang,.....
Pembimbing 1,

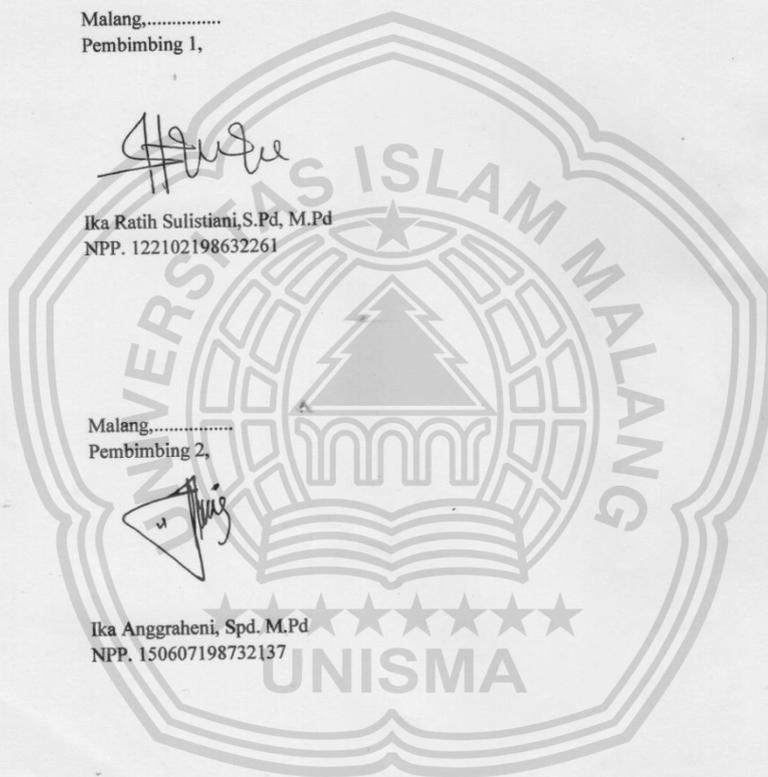


Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd
NPP. 122102198632261

Malang,.....
Pembimbing 2,



Ika Anggraheni, Spd. M.Pd
NPP. 150607198732137





PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Iftin Mufariha ini telah diujikan
didepan Tim Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang dan
diterima untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Malang,

Dewan Penguji,

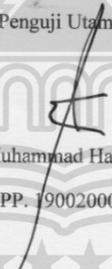
Ketua,

Sekretaris,


Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd
NPP.122102198632261


Ika Anggraeni, Spd. M.Pd
NPP.150607198732237

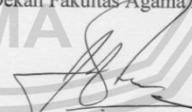
Penguji Utama,


Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI
NPP. 1900200003

Mengetahui,
Ketua Prodi PAI

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Agama Islam


Muhammad Sulistiono, M. Pd.
NPP. 132112198232126


Drs. H. Anwar Sa'dullah, M. PdI
NPP. 1910200036

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Iftin Mufariha
NPM : 21501011194
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian : Penanaman Nilai Kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie
Gondanglegi Malang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan saya bukan merupakan plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi/falsifikasi/fabrikasi baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Malang,

Saya membuat pernyataan,

METERAI
TEMPEL

FB68AHF5137847

6000

ENAM RIBURUPAH

Iftin Mufariha

NPM. 21501011194

UNISMA

ABSTRAK

Mufariha, Iftin. 2020. *Penanaman Penanaman nilai kedisiplinana di SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang*. Program Studi Pendidikan Agama Islam. Fakultas Agama Islam. Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Ika Ratih Sulistiani S.Pd, M.Pd Pembimbing 2 :Ika Anggraheni, S.Pd, M,Pd

Kata Kunci : Nilai Kedisiplinan

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu hal yang sangatlah penting dalam kehidupan, dan merupakan hak dasar bagi manusia. Hal tersebutlah yang melatar belakangi SMP Al-Rifa'ie untuk senantiasa menciptakan lembaga pendidikan yang berada di lingkungan pesantren. Seluruh peserta didik SMP Al-Rifa'ie adalah santri Pondok Modern Al-Rifa'ie. Dimana menjadi seorang santri mereka harus dididik untuk berperilaku baik dan disiplin. Hal ini dapat terealisasi dengan baik ketika siswa dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya dengan baik dan nyaman, serta adanya motivasi dari orang tua dan guru.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang upaya guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa SMP Al-Rifa'ie dan faktor-faktor apa saja yang menghambat guru dalam menanamkan kedisiplinan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti. Kedisiplinan yang dibutuhkan dalam upaya penanaman kedisiplinan terhadap siswa dapat dimulai dari yang yang terkecil atau dari diri individu terlebih dahulu, seperti tidur dan bangun tidur tepat waktu. Maka dari itu pentingnya kedisiplinan perlu ditanamkan, dengan penanaman kedisiplinan yang diterapkan maka seluruh komponeni sekolah sangat menentukan keberhasilan siswa SMP Al-Rifa'ie, termasuk kinerja / pendidik di dalamnya.

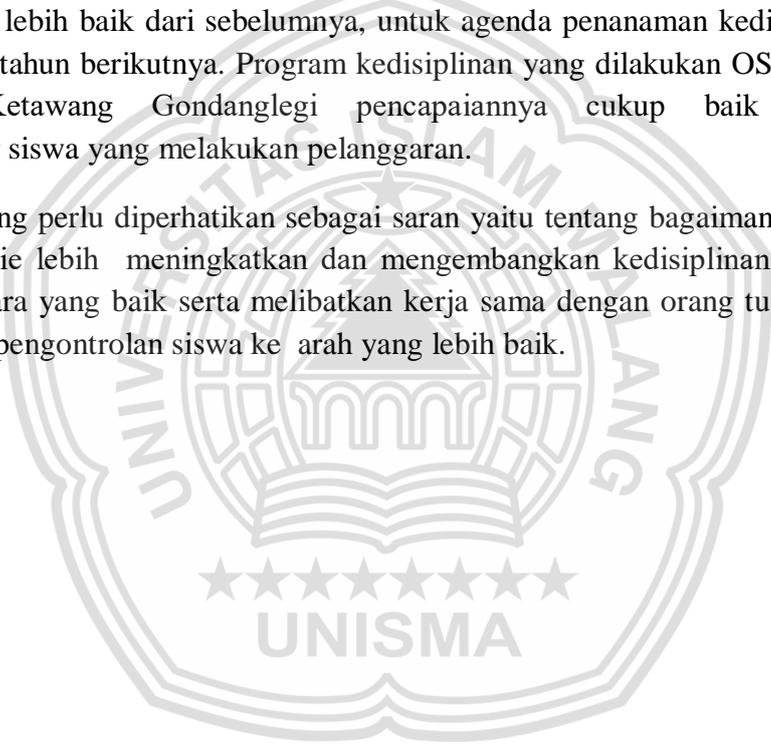
Dari latar belakang peneliti di atas peneliti merumuskan masalah tentang upaya apa yang dilakukan guru untuk menanamkan kedisiplinan, dan faktor apa saja yang menghambat guru dalam menerapkan kedisiplinan.

Untuk mencapai tujuan itu terdapat solusi untuk menindak lanjuti problem-problem yang ada. Solusi tersebut yang tengah diterapkan dalam upaya penanaman kedisiplinan siswa SMP Al-Rifa'ie berdasarkan hasil rapat antara pihak pengasuh pondok modern Al-Rifa'ie, pihak direktorat, kepala sekolah SMP Al-Rifa'ie dan sejawaran Wakil kepala sekolah. Hasil keputusan disampaikan kepada seluruh siswa SMP Al-Rifa'ie dan ditegakan oleh organisasi Kegiatan Siswa (OSIS). Penelitian di atas dilakukan dengan jenis kualitatif. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi yaitu pengamatan, metode wawancara yang merupakan menggunakan jalan tanya jawab secara lisan dengan sumber penelitian.

Dalam penelitian ini, usaha guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa dengan menegakkan kedisiplinan melalui pembentukan OSIS yang bertujuan untuk membantu mendisiplinkan siswa serta melatih siswa agar bertanggung jawab dan menghormati ilmu yang mereka pelajari sebagai bekal persiapan pada ujian yang akan datang. Dan juga menanamkan kebiasaan baik dalam hal apapun untuk bekal di kehidupan mendatang.

Sesuai Pengamatan yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa dengan pembentukan OSIS yang bekerja sama dengan Waka Kesiswaan SMP Al-Rifa'ie, Penerapan kedisiplinan pada masa ini terealisasi sebanyak 60%. Agenda kegiatan OSIS yang telah berjalan akan dipertanggungjawabkan dengan memberikan hasil laporan kegiatan yang telah terlaksana selama satu tahun dan akan diadakan evaluasi untuk mengukur program yang telah terlaksana dan merencanakan program yang lebih baik dari sebelumnya, untuk agenda penanaman kedisiplinan pada siswa di tahun berikutnya. Program kedisiplinan yang dilakukan OSIS SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi pencapaiannya cukup baik dalam meminimalisir siswa yang melakukan pelanggaran.

Hal yang perlu diperhatikan sebagai saran yaitu tentang bagaimana upaya SMP Al-Rifa'ie lebih meningkatkan dan mengembangkan kedisiplinan dengan inovasi dan cara yang baik serta melibatkan kerja sama dengan orang tua, untuk memudahkan pengontrolan siswa ke arah yang lebih baik.



MOTTO

*“Disiplin yang dijalankan atas kemauan sendiri
adalah kemerdekaan sejati.” (Ron Serino)*



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Ayahanda Supriyonodan Ibunda Widayati yang telah memotivasi serta mengiringiku dengan doa dan kesabaran, Guru saya gus Basuni Azam yang sudah mengajarku banyak hal dalam pengabdian ini, tak lupa Ibu Nyai Shofiatul Muawwanah beserta seluruh dzurriyah Al-Rifa;ie yang tak henti-hentinya mengiringi dengan do'a di sujud-sujudnya, tak lupa segelintir teman-teman seperjuanganku di ma'had jami', latipe, cilpy, uni, umit, dan dek ay dan seluruh anak kamarku D.14.



KATA PENGANTAR

Segala puji bagp Allah Tuhan semesta alam, Alhamdulillahirobbil'alamin penulis mengungkapkan rahmat serta hidayah kepada Allah yang telah mencurahkan rahmat dan hidayah – Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penanaman Kedisiplinan di SMP Al-Rifa’ie”, dapat terselesaikan dengan baik.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Saw, kepada keluarga beliau, sahabat-sahabat beliau dan semua umat bliau, yang telah menuntun kita dari zaman kegelapan menuju kehidupan yang terang benderang yakni ad-dinul islam.

Penulisan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi program sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Malang sebagai wujud dan partisipasi penulis dalam mengembangkan dan menjelaskan ilmu-ilmu yang telah penulis peroleh selama di bangku kuliah.

Ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang tua tercinta Ayah Supriyono dan Ibu Widayati serta Ibu Nyai Hj. Shofiatul Muawaanah yang senantiasa selalu memberikan dorongan serta do'a yang dikhususkan untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Maskuri, M.Si selaku rektor Universitas Islam Malang.
3. Bapak Drs. Anwar Sa'dullah, M.Pd.I selaku dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang.

4. Bapak Moh. Sulistiono, S.PdI, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Malang.
5. Ibu Ika Ratih Sulistiani, S.Pd, M.Pd dan Ibu Ika Anggraheni, S.Pd. M.Pd selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu beliau untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Agama Islam Universitas Islam Malang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Islam Malang.
7. Kepada Keluarga Besar Yayasan Pondok Modern Al-Rifa'ie Satu, khususnya Kepala Sekolah SMP Al-Rifa'ie Ibu Nurjannah, S.Pd dan Ibu Ainun Novi Arisanti, S.Pd selaku Guru BK SMP Al-Rifa'ie, Ibu Alvi Diana, S.Pd.I selaku guru SMP Al-Rifa'ie Ustadazah Haifa Ayu, S.Pd selaku guru kelas VIII SMP Al-Rifa'ie, yang telah memberikan ijin sekaligus membantu pengerjaan skripsi penulis.
8. Segelintir teman-temanku tercinta jami', latipe, cilpy ,uni ,umit, dan dek ay yang sudah menyemangati dan mendo'akanku selama menyelesaikan skripsi ini.
9. Mbak muli dan Elna yang sudah menemaniku mengetik skripsi ini.

Dalam terselesaikannya penulisan skripsi ini penulis sangat menyadari bahwa masih banyaknya kekurangan didalamnya. Oleh karena itu dengan kerendahan hati penulis sangat mengharapkan atas saran dan kritik yang bersifat konstruktif demi penyempurnaan skripsi ini.

Dengan segala kekurangan dan dengan rahmat dan izin Allah penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan seluruh pihak-pihak yang bersangkutan.

Malang,

Penulis



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI	i
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
<u>ABSTRAK.....</u>	<u>iv</u>
MOTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
A. Konteks Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Fokus Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
D. Kegunaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
E. Definisi Operasional	Error! Bookmark not defined.
BAB II KAJIAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Konsep tentang Kedisiplinan.....	Error! Bookmark not defined.
B. Faktor Pendukung.....	Error! Bookmark not defined.
C. Hasil Belajar	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODE PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Kehadiran Peneliti	Error! Bookmark not defined.
C. Lokasi Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
D. Sumber data	Error! Bookmark not defined.
E. Teknik Pengumpulan Data.....	Error! Bookmark not defined.
F. Teknik Analisis Data	Error! Bookmark not defined.
G. Pengecekan Keabsahan Temuan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	Error! Bookmark not defined.

- A. Latar Belakang Obyek.....Error! Bookmark not defined.
- B. Visi Sekolah.....Error! Bookmark not defined.
- C. Misi Sekolah.....Error! Bookmark not defined.
- D. Paparan DataError! Bookmark not defined.
- E. Temuan PenelitianError! Bookmark not defined.

BAB V PEMBAHASAN Error! Bookmark not defined.

- A. Upaya Penanaman Kedisiplinan Pada Sisa SMP Al-Rifwa'ie Error! Bookmark not defined.
- B. Faktor yang menghambat guru dalam menanamkan kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie Gondanglegi Malang.....Error! Bookmark not defined.
- C. Kondisi Kedisiplinan SMP Al-Rifa'ieError! Bookmark not defined.

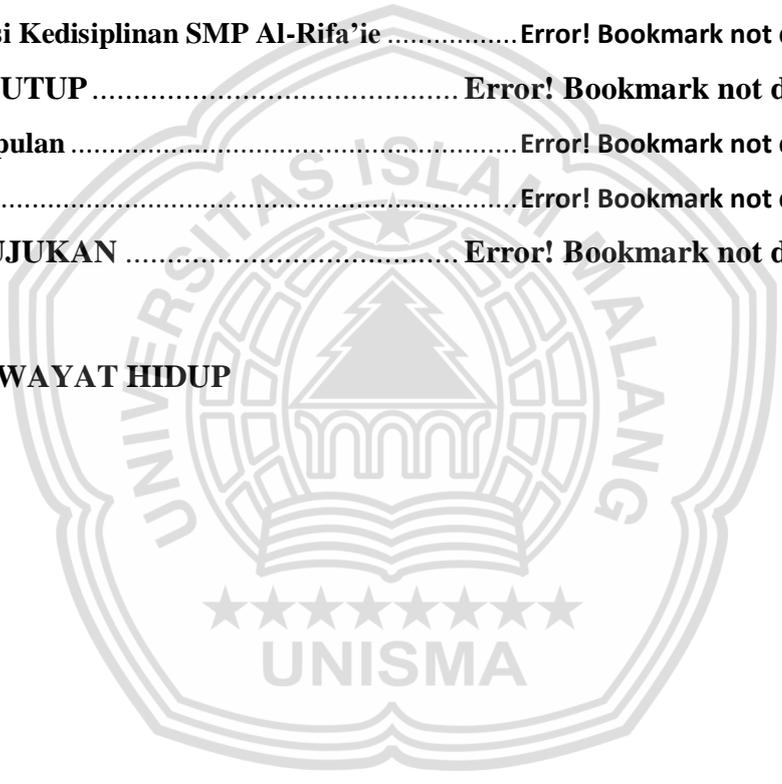
BAB VI PENUTUP Error! Bookmark not defined.

- A. KesimpulanError! Bookmark not defined.
- B. SaranError! Bookmark not defined.

DAFTAR RUJUKAN Error! Bookmark not defined.

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Panduan wawancara yang ditujukan kepada kepala sekolah, guru BK, dan ketua OSIS Kelas SMP Al-rifa'ie Ketawang Gondanglegi Malang.

Lampiran 2 Dokumentasi wawancara







BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada dasarnya pendidikan adalah suatu hal yang sangatlah penting dalam kehidupan, dan merupakan hak dasar bagi manusia. Dalam hal ini pendidikan dapat diartikan proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan (*Kamus Besar Bahasa Indonesia*), dapat diartikan bahwa sikap, tingkah laku, ataupun karakter seseorang dapat diubah. Sebelumnya seseorang cenderung memiliki sifat yang kurang baik misalnya individualisme, kekanak-kanakan, oleh karena itu dalam hal ini berawal dari pengajaran, pelatihan atau proses pengajaran sifat tersebut dapat tersolusikan. Seperti halnya di dalam pesantren, santri yang awal masuk dalam dunia pesantren bisa dipastikan masih memiliki sifat manja, individualisme, dan kekanak-kanakan. Dalam kondisi seperti ini peran pendidikanlah yang sangat di butuhkan, dan sebagai pendidik harus mampu mengubahnya terutama dalam hal karakter, terlebih dalam menumbuhkan rasa kemandirian pada diri seseorang tersebut. Hal ini dapat dilihat dari kebiasaan seseorang, yang mana ketika mendapatkan pendidikan yang baik maka sifat kedewasaan akan timbul di dalam dirinya juga akan timbul dengan baik.

Proses pendidikan adalah suatu proses yang melewati masa yang panjang dan berulang-ulang, yang di dalamnya banyak sekali hal-hal baru yang dirasakan peserta didik. Terutama pada zaman sekarang ini informasi tentang ilmu pengetahuan tidak hanya didapatkan melalui buku, radio televisi dan media

lainnya, tetapi sekarang melalui media-media pun juga mengalami perkembangan, ditambah lagi dengan adanya internet semua informasi yang belum diketahui dapat di akses dengan mudah. Dalam kondisi seperti ini dapat diambil manfaat positifnya, dalam artian ilmu yang ada semakin berkembang, namun hal negatif yang ditimbulkan jangan dihiraukan dan dipandang sebelah mata, karena hal tersebut dapat mengakibatkan sesuatu yang fatal bagi generasi penerus.

Melalui pendidikan dengan pelatihan ataupun pengajaran proses pembentukan karakter akan terbentuk. Dari hal ini dapat diketahui pengertian kedisiplinan merupakan kepatuhan siswa atau peseta didik terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, dilakukan terus menerus dan dalam waktu yang panjang serta tidak ada unsur paksaan dari orang lain. Dilihat dari fenomena di lapangan terutama di lembaga pendidikan tersebut, yakni meliputi guru maupun siswa. Dan pastinya peraturan yang ditegakkan sudah disepakati keberadaannya. Selain dibuat aturan dan tata krama, diiringi juga dengan pengawasan yang baik. Namun apabila dilanggar, maka akan menimbulkan kehidupan yang tidak efektif dan tidak nyaman, seperti halnya upacara hari Senin dengan memakai seragam lengkap, memakai kaos kaki, bersepatu, pada dasarnya peraturan ini biasanya tidak tertulis lengkap seperti yang tertulis di atas melainkan sudah terkandung di dalamnya bahwa semua pihak harus mengikuti upacara dan memakai atribut lengkap. Oleh karena itu semua dituntut untuk menaatinya. Nilai-nilai yang terdapat pada suatu aturan tidak akan menjadikan manusia tidak lebih baik lagi, tapi sebaliknya yakni dapat menjadikan manusia tersebut akan disegani oleh orang lain. Itulah pentingnya adanya suatu aturan. Seringkali adanya peraturan

dikarenakan adanya sebuah pelanggaran, dan peraturan ini sebagai bentuk evaluasi dalam pendidikan untuk menjadi yang lebih baik.

Dalam hal ini sebagai penerus bangsa, anak didik harus sudah diperkenalkan dengan nilai-nilai karakter yang baik untuk mengatur kehidupan yang berguna bagi dirinya sendiri. Aturan itu harus ditaati dan orang yang melanggarnya sama halnya dengan merugikan dirinya sendiri. Dalam arti lain seorang anak harus dibiasakan untuk hidup disiplin, dalam artian mau dan mampu mematuhi aturan ataupun ketentuan-ketentuan yang berlaku baik di keluarga, sekolah maupun masyarakat, dan juga tidak kalah penting menaati ketentuan-ketentuan yang diatur oleh Allah SWT dalam beribadah dan ketentuan-ketentuan lainnya, terutama mampu membedakan mana yang diperintahkan dan mana yang dilarang. Di Negara Kesatuan Republik Indonesia mempunyai Undang-Undang yang mengatur semua hal yang berkaitan dengan pendidikan, diantaranya adalah Undang-Undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, menyebutkan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dapat disimpulkan bahwa kedisiplinan dalam sebuah lembaga sekolah yang diterapkan ketika proses pembelajaran maupun di luar pembelajaran dapat mempengaruhi

dalam pembentukan karakter pada anak. Seperti realita di sekolah yang saya amati peserta didik ketika akan izin keluar kelas, mereka dibiasakan untuk izin kepada guru dengan memakai bahasa seperti bahasa arab, inggris (sesuai dengan jam bi'ah atau waktu berbahasa) dan mereka juga harus memakai kartu izin keluar kelas dan maksimal hanya dua orang, dari hal ini membiasakan mereka untuk izin setiap akan meninggalkan kelas serta mendidik mereka untuk menghargai guru dan tidak melakukan sesuatu sesuai kehendaknya sendiri, tidak hanya itu membiasakan peserta untuk mencim tangan dan berhenti ketika guru lewat di depan kita, hal itu menjadi suatu kebiasaan yang baik yang mana ini tidak hanya diterapkan di area sekolah melainkan dimana saja seperti di sekolah, di rumah, masyarakat, karena pada hakekatnya guru (digugu dan tiru) bukan hanya orang yang memberikan ilmu di sekolah saja, melainkan orang yang mengajarkan ilmu kepada kita dimanapun baik sedikit atau banyak mereka tetaplah guru bagi kita.

Seperti pada umumnya memberikan nilai kedisiplinan tidak hanya diberikan pada jenjang atas saja melainkan harus diterapkan pada jenjang – jenjang rendah seperti sekolah dasar sampai perguruan tinggi, tidak sampai disini saja peran orang tua di rumah sangat penting karena keberhasilan guru dalam membentuk karakter anak adalah tidak lepas dari pola asuh orang tua di rumah. Oleh karena itu orang tua tidak diperkenankan memasrahkan anak sepenuhnya kepada guru di sekolah karena keseharian anak lebih banyak di rumah. Namun ini tidak sepenuhnya tugas guru dan orang tua tetapi semua yang terkait dengan sekolah seperti orang tua, komite sekolah, guru, dan semua pihak yang ada dalam suatu lembaga sekolah. Dari pernyataan di atas belajar dapat diartikan suatu

perubahan dalam tingkah laku pada diri seseorang dimana perubahan tersebut mengarah kepada tingkah laku lebih baik, tetapi juga ada kemungkinan mengarah pada tingkah laku yang kurang baik. (M. Ngalim Purwanto, 2010 : 85) dan hasil belajar dapat diartikan hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari hasil belajar baik berupa angka maupun tingkah laku yang mencerminkan hasil belajar dalam waktu tertentu.

Untuk mengetahui mengenai kondisi yang terkait dengan penanaman kedisiplinan yang ada dalam suatu lembaga sekolah, peneliti melakukan observasi dan wawancara. Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa penanaman kedisiplinan belum sepenuhnya dilaksanakan dan diperhatikan. Seperti beberapa masalah yang ditemukan adalah setelah selesai olahraga masih sering dijumpai siswa yang belum mengganti pakaian olahraga dengan seragam, dan terlihat beberapa belum memakai sepatu serta masih membeli snack di kantin, terlihat beberapa siswa yang tidak mengembalikan laptop tepat waktu, yakni biasanya masih melanjutkan memakainya dan baru saja dimatikan ketika berada di kantor penitipan laptop. Selain itu, selama proses pembelajaran di kelas, terdapat beberapa siswa yang berada di luar kelas, bahkan keluar kelas tanpa izin dari guru. Oleh karena itu, bagaimana kita menanamkan rasa menghargai terhadap orang lain serta membiasakannya sejak kecil, oleh karenanya secara tidak langsung perilaku sosial dan pengaruh keluarga juga dapat mempengaruhi karakter anak. Selain dari hal tersebut kurangnya penanaman kedisiplinan pada tingkatan kelas sebelumnya juga menjadi pengaruh bagi siswa dan bisa menjadi

kebiasaan yang buruk, seperti siswa kelas VIII SMP Al-Rifa'ie tidak terkondisikannya keadaan siswa di dalam kelas serta kurang disiplin.

Dalam kasus ini pentingnya pendidikan karakter yakni tentang penanaman kedisiplinan juga dapat membentuk serta menciptakan budaya di sekolah serta dapat meningkatkan mutu sekolah. Diharapkan dengan ditanamkannya kedisiplinan ini peserta didik mampu membawa kebiasaan disiplin tersebut di lingkungan rumahnya dan menerapkan dimanapun ia berada. Sehingga dalam hal ini dibutuhkan kerjasama yang baik antara sekolah dan orang tua.

B. Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi?
2. Apa saja faktor yang menghambat guru dalam menanamkan kedisiplinan pada siswa SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi?
3. Bagaimana Kedisiplinan di SMP Al-Rifa'ie?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan upaya guru dalam menanamkan nilai kedisiplinan pada siswa di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi.
2. Untuk mengetahui hambatan yang dialami guru dalam menanamkan kedisiplinan siswa di SMP Al-Rifa'ie Ketawang Gondanglegi.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Observasi dalam penelitian ini dapat memberikan keuntungan khususnya dalam penanaman nilai-nilai kedisiplinan pada siswa dan guna mengembangkan ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

- a. Hasil observasi dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan penanaman nilai-nilai kedisiplinan.
- b. Hasil observasi ini dapat memberi gambaran mengenai apa saja hambatan yang dialami di sekolah yang telah diteliti ataupun di sekolah lain yang menerapkan pendidikan karakter, agar nantinya mendapatkan solusi dan dapat mengatasi hambatan – hambatan tersebut.

2) Bagi Guru

Hasil observasi ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada guru dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan baik di dalam maupun di luar pembelajaran.

3) Bagi Peneliti

Hasil observasi ini diharapkan mampu memberikan gambaran ilmu baru dari observasi ini agar peneliti dapat menjadi calon guru yang baik dalam menanamkan pendidikan karakter khususnya nilai-nilai kedisiplinan siswa.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai bahan referensi terutama yang berkaitan dengan penanaman nilai-nilai kedisiplinan siswa.

E. Definisi Operasional

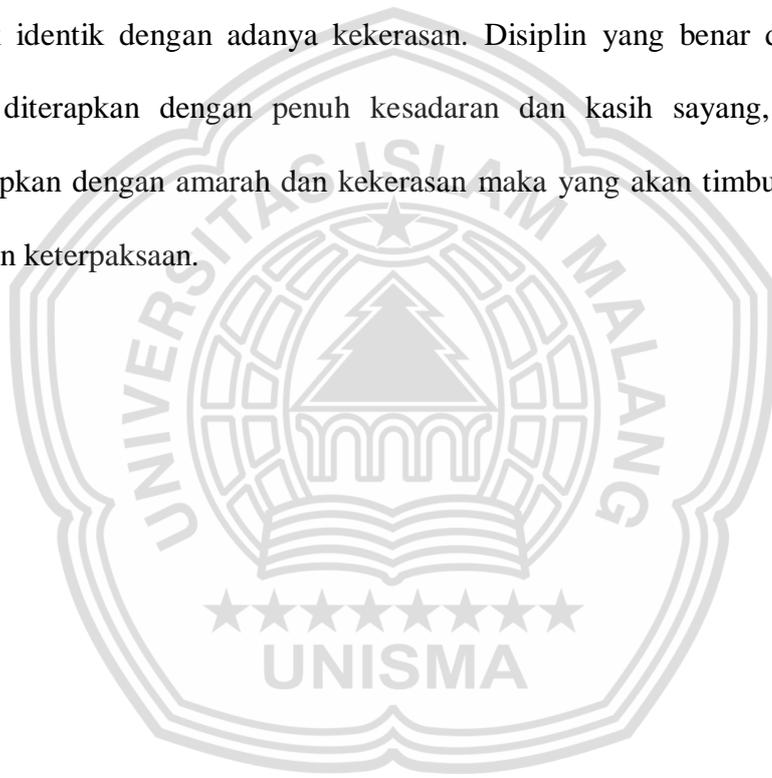
1. Penanaman

Penanaman kedisiplinan di sekolah bertujuan agar semua siswa dapat menaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di dalam lembaga sekolah dengan suka rela tanpa adanya paksaan. Apabila setiap siswa dapat mematuhi dan mengendalikan diri dengan baik, maka disiplin, pola kepribadian- kepribadian akan terbentuk berdasarkan hasil meniru, baik dari lingkungan dalam maupun lingkungan luar, alhasil siswa mampu membentengi diri dari hal-hal negatif yang akan menjerumuskannya. Penanaman nilai kedisiplinan ini sebisa mungkin kita terapkan sedini mungkin agar siswa sudah terbiasa dengan kebiasaan disiplin.

2. Kedisiplinan

Disiplin merupakan perilaku atau sikap taat siswa atau peserta didik terhadap ketentuan-ketentuan yang ada, serta lebih tepat waktu dalam melakukan sesuatu dengan pelatihan yang dilakukan terus-menerus atau dapat diartikan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada peraturan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, disiplin berarti ketaatan dan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib, dll). Kata disiplin memiliki makna diantaranya menghukum, melatih, dan mengembangkan kontrol diri anak. Dan keberhasilan dalam belajar akan tercapai jika ada kesungguhan pada diri anak, dan salah satu kuncinya adalah

terprogramnya langkah –langkah disiplin dan keistiqomahan dalam belajar. Salah satu faktor penting dalam pendidikan adalah guru. Guru adalah panutan atau suri tauladan baik dari segi sikap, perilaku, perkataan dan perbuatan yang akan dilihat didengar dan ditiru. Peserta didik disebut juga makhluk sosial yang mana membutuhkan disiplin diri agar memiliki kontrol internal atau introspeksi diri untuk berperilaku taat moral dimanapun ia berada, disiplin akan terjadi apabila pengaruh yang diberikan seseorang yang memberikan rasa aman dan pengawasan. Disiplin tidak identik dengan adanya kekerasan. Disiplin yang benar dan baik adalah yang diterapkan dengan penuh kesadaran dan kasih sayang, apabila disiplin diterapkan dengan amarah dan kekerasan maka yang akan timbul adalah disiplin dengan keterpaksaan.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai “Penanaman Kedisiplinan di SMP Al-Rifa’ie Gondanglegi Malang” maka disimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya guru di SMP Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi dalam menanamkan nilai kedisiplinan terhadap siswa dimulai dari yang terkecil terlebih dahulu dan dilakukan secara bertahap. Dimulai rapat bersama yayasan Pondok Modern Al-Rifa’ie, musyawarah dengan kepala sekolah, guru BK, dan guru-guru SMP Al-Rifaie untuk membentuk Kegiatan Organisasi Siswa (OSIS) tugas OSIS seperti mengkroscek atribut dan keterlambatan siswa . Selain itu upaya guru di SMP Al-Rifa’ie dalam menanamkan nilai kedisiplinan terhadap siswa adalah bekerjasama dengan orang tua untuk saling memotifasi siswa, Mengagendakan sharing antara siswa dengan guru kelas / guru BK, Mengagendakan rapat setiap bulan untuk evaluasi penanaman kedisiplinan yang sudah terealisasi. Oleh karena itu tujuan dibentuknya OSIS adalah membantu pihak sekolah dalam merealisasikan penanaman kedisiplinan.
2. Faktor yang menjadi penghambat guru di SMP Al-Rifa’ie Ketawang Gondanglegi dalam menanamkan kedisiplinan ada beberapa hal. Yaitu faktor internal maupun eksternal, yang meliputi: Kurang efektifnya pelaksanaan kedisiplinan, Kejenuhan siswa dalam belajar sehingga membawa buku terlarang seperti novel ketika proses pembelajaran berlangsung, Siswa meremehkan peraturan yang sudah ditetapkan (contoh : sering terlambat, karena jarak kamar

dan kelas berdekatan), Siswa merasa dibedakan oleh guru, karena hal itu mereka membentuk suatu kelompok (geng) dengan tujuan mengumpulkan asumsi-asumsi mereka hingga menimbulkan kepercayaan diri untuk melakukan pemberontakan terhadap guru.

3. Kondisi kedisiplinan SMP Al-Rifa'ie baik namun kurang maksimal karena masih ditemukan pelanggaran yang dilakukan siswa, oleh karena itu untuk mengembalikan semangat belajar dan situasi yang kondusif dapat di dukung dengan sistem pembelajaran yang disertai dengan adanya praktikum, kelas berpindah (*moving class*) dimana sistem ini diperuntukkan agar siswa tidak bosan dalam belajar dan dapat merasakan suasana baru.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian, sebagai bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Perencanaan penanaman kedisiplinan siswa di SMP Al-Rifa'ie diharapkan terus ditingkatkan. Oleh karena itu diperlukan upaya seperti: dibentuknya OSIS, adanya koordinasi dengan orang tua, mengagendadakan sharing, dan adanya evaluasi kedisiplinan setiap bulan. agar tujuan penanaman kedisiplinan siswa dapat tercapai dengan baik dan maksimal.
2. Hasil dari evaluasi yang telah disusun dengan matang diharapkan dapat diaplikasikan pada Penanaman kedisiplinan siswa selanjutnya, agar kekurangan – kekurangan yang ada pada kedisiplinan siswa tersebut dapat



diminimalisir dan menjadi bahan evaluasi pada penanaman kedisiplinan siswa selanjutnya.



DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, Jamal Makmur. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inofatif*. Jogjakarta: Diva Press
- Fitrah, Muh & Luthfiyah. (2017), *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Harlolock, E.B. (2008). *Perkembangan Anak 2*. Jakarta : Erlangga
- Hidayatulah, M.Furqan. (2010). *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lexis, J.Meleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngaimun. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Rahman. Arief. (2007). *Menyelami Samudera*, Surabaya : Era inovasi press
- Sayidah. N. (2018). *Metodologi Penelitian, Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sulistiani, I. R. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Volume 10, No 2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article>.
- Sulistiani, Ika Ratih. 2019. *Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada Sd/MI*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam (1),38, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/166/169>.

DAFTAR RUJUKAN

- Asmani, Jamal Makmur. (2010). *Tips Menjadi Guru Inspiratif, Kreatif dan Inovatif*.
Jogjakarta: Diva Press
- Fitrah, Muh & Luthfiah. (2017), *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*, Sukabumi: CV Jejak
- Gunawan, Heri. 2012. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: CV. Alfabeta
- Harlock, E.B. (2008). *Perkembangan Anak 2*. Jakarta : Erlangga
- Hidayatullah, M.Furqan. (2010). *Pendidikan Karakter; Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka
- Lexis, J.Meleong. (2012). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Naim, Ngaimun. (2012). *Character Building Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu & Pembentukan Karakter Bangsa*. Jogjakarta : Ar Ruzz Media
- Rahman. Arief. (2007). *Menyelami Samudera*, Surabaya : Era inovasi press
- Sayidah. N. (2018). *Metodologi Penelitian, Disertai dengan Contoh Penerapannya Dalam Penelitian*. Taman Sidoarjo : Zifatama Jawa
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : CV Alfabeta
- Sulistiani, I. R. (2016). *Pembelajaran Matematika Materi Perkalian dengan Menggunakan Media Benda Konkret (Manik-manik dan Sedotan) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SD Dinoyo 1 Malang*. Vicratina: Jurnal Kependidikan dan Keislaman, Volume 10, No 2. <http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article>.
- Sulistiani, Ika Ratih. 2019. *Pendidikan Nilai, Budaya dan Karakter dalam Pembelajaran Matematika Dasar pada Sd/MI*. Vicratina: Jurnal Pendidikan Agama Islam (1),38, <http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/viewFile/166/169>.